

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan potensi manusia. Sebagai salah satu instrumen utama, pendidikan memiliki kemampuan untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan. Menurut Nasution (2010:10), pendidikan adalah proses di mana manusia belajar dan mengembangkan pola perilaku sesuai dengan harapan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam kehidupan manusia.

Mutu pendidikan di Sekolah Dasar tidak dapat dipisahkan dari kualitas pendidik saat melaksanakan proses pembelajaran. Seorang pendidik yang profesional diharapkan mampu mengelola proses pembelajaran, pemahaman materi, menggunakan metode dan alat peraga yang tepat serta memotivasi siswa untuk belajar sehingga dapat tercipta kondisi belajar yang efektif dan efisien. Pendidikan dasar yang diselenggarakan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan memberi bekal kemampuan dasar Baca-Tulis, keterampilan berbicara dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi murid sesuai tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

Komponen-komponen pendidikan dasar merupakan satu kesatuan yang turut menentukan keberhasilan Pendidikan Sekolah Dasar (SD), salah satu komponen yang dimaksud adalah bidang pengajaran diantaranya Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia selain untuk meningkatkan keterampilan berbicara, juga untuk meningkatkan keterampilan pikir dan bernalar, serta kemampuan memperluas wawasan.

Keterampilan berbicara dipandang memiliki peranan sentral dalam tujuan pembelajaran bahasa, karena hakikat belajar bahasa adalah belajar komunikasi,

terutama komunikasi lisan. Dengan demikian, Hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia ialah peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan tulisan.

Menurut Tarigan (dalam 2015:16) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang baik. Upaya yang dapat dilakukan dan diterapkan salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai akan berpengaruh pada minat dan semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajardi kelas. Model *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan salah satu dari beberapa model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar sehingga bisa memberikan kebebasan siswa dalam megapresiasikan pendapatnya. Dengan berbantuan media audio visual, model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) ini menjadi lebih bervariasi dan inovatif.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh, terdapat beberapa masalah yang ditemukan terkait keterampilan berbicara siswa di sekolah ini. Pertama, sebagian siswa mengalami ketidakmampuan dalam berbicara yang ditandai dengan keraguan dan kurang percaya diri saat berbicara. Kedua, para guru belum sepenuhnya memanfaatkan model pembelajaran yang menarik dan sesuai untuk meningkatkan proses pembelajaran. Mereka cenderung menggunakan metode-metode yang terbatas seperti tanya jawab dan permainan peran.

Selain itu, dari hasil observasi juga ditemukan beberapa permasalahan lain. Pertama, siswa kurang aktif dalam berbicara selama proses pembelajaran. Kedua, beberapa siswa memiliki kendala dalam kejelasan dan kelancaran berbicara. Ketiga, suara siswa saat berbicara sering kali kurang terdengar jelas. Keempat, proses pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga siswa lebih banyak diam dan hanya mengerjakan tugas yang diberikan. Secara khusus, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, banyak siswa belum mampu menyampaikan ide dan gagasan secara lisan dalam situasi formal, yang menunjukkan bahwa keterampilan berbicara mereka belum mencapai tingkat yang diharapkan. Masalah ini disebabkan oleh

Dhiya Rahma, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN ASPEK KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurangnya kepercayaan diri siswa dalam berbicara, yang mengakibatkan sikap pasif saat proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, penelitian ini tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dengan menguasai keterampilan ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka secara tepat dan cerdas sesuai dengan konteks dan situasi saat berbicara.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil pembelajaran pada keterampilan berbicara siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media audio visual?
2. Bagaimana hasil pembelajaran pada keterampilan berbicara siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media audio visual?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dengan berbantuan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa pada keterampilan berbicara sebelum menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sindang Mulya 03 Kecamatan Cibusah, Kabupaten Bekasi.

2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa pada keterampilan berbicara setelah menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sindang Mulya 03 Kec. Cibarusah, Kab. Bekasi
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dengan berbantuan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sindang Mulya 03 Kec. Cibarusah, Kab. Bekasi.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan solusi agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa sebagai berikut :

a. Bagi Guru

- 1) Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (OIC) dapat dijadikan model pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kualitas proses dan keterampilan berbicara siswa.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif.
- 3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.

b. Bagi Siswa

- 1) Penggunaan model *Inside Outside Circle* (OIC) diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Sindang Mulya 03
- 2) Memberikan pengalaman bagi siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini dimulai dari Bab I sampai dengan Bab V. Penulisan skripsi ini dicantumkan sistematika sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 Tentang “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019” sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang didalamnya terdapat Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, berisi Landasan Teori yang menjadi dasar penelitian, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir, dan

BAB III Metode Penelitian, berisi mengenai Jenis dan Desain Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, dan Analisis Data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, berisi mengenai Analisis Data yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian kuantitatif, dan Pembahasan terkait Analisis Temuan.

BAB V Kesimpulan dan Saran, yang menyajikan interpretasi dan makna hasil analisis temuan penelitian.